

**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE (STAD) DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 18 AIR
TAWAR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mempeoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Agung Maulana

NIM. 18329053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

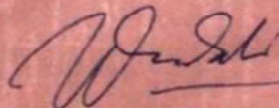
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE (STAD) DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 18 AIR TAWAR
SELATAN**

Nama : Agung Maulana
NIM/TM : 18329053/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

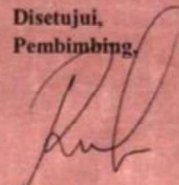
Padang, 10 Februari 2023

Diketahui,
Ketua Departemen IAI,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui,
Pembimbing,



Rengga Satria, MA.Pd
NIP. 199006282018031001


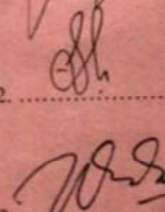
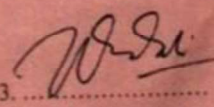
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, Tanggal 10 Februari 2023
Dengan Judul.

**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE (STAD) DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 18 AIR TAWAR
SELATAN**

Nama : Agung Maulana
NIM/ TM : 18329053/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria, MA.Pd	1. 
2. Anggota	: Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Wirdati, M.Ag	3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19640218 19840 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Maulana
NIM/TM : 2018/18329053
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE (STAD) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI 18 AIR TAWAR SELATAN”** adalah benar hasil karya sendiri. Bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila suatu saat Saya terbukti melakukan plagiat, maka Saya siap diproses dan menerima sanksi akademi ataupun sanksi yang sesuai dengan ketentuan berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang, masyarakat, maupun negara.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



Agung Maulana

NIM. 18329053

ABSTRAK

Agung Maulana 18329053/2018, *Implementasi Model Kooperatif Tipe (STAD) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari penelitian ini adalah selama terjadinya proses belajar mengajar, banyak sekali siswa yang hasil belajarnya sangat menurun, akibatnya siswa sangat susah untuk paham terhadap suatu pembelajaran. Jika dilihat dari segi keaktifan siswa, siswa yang aktif hanya beberapa orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel kelas V SDN 18 air tawar selatan kecamatan padang utara dengan jumlah murid 15 orang. Instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan format observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu pengambilan kesimpulan dari wawancara guru dan siswa. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu model STAD terbukti dapat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, ini terlihat saat peneliti mengamati peserta didik yang sangat bersemangat dan antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung, oleh karena itu model STAD ini dapat digunakan untuk pembelajaran agar proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Model pembelajaran, Kooperatif tipe STAD, Aktivitas Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Agung Maulana18329053/2018, *Implementation of the STAD type cooperative model in increasing learning activities in islamic religious education subjects in class v elementary school 18 Air Tawar Selatan*. Islamic Religious Education study program, Faculty of Social sciences, Padang State University

The background of this research is that during the teaching and learning process, there are many students whose learning outcomes greatly decrease, as a result it is very difficult for students were active. The purpose of this research is to find out how the planning, implementation, and evaluation of the type cooperative model (STAD) in improving learning activities. This study used a qualitative method with a sample of class V SDN 18 Air Tawar Selatan North Padang Districts, with a total of 15 students. Instruments and data collection techniques for this study used the format of observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used is drawing conclusions from teacher and student interviews. The results obtained from this study are that the STAD model is proven to be able to increase student learning activities effective and efficient.

Keywords : *Learning model, Cooperative type STAD, Learning activity, Islamic Education*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya untuk Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkat yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Model Kooperatif Tipe (STAD) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan”. Sholawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dan penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis, Ibunda Desmawati yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya studi ini.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada bapak pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Pertama kepada bapak Rengga Satria MA. Pd sebagai pembimbing penulis dan Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag selaku pembimbing akademik (PA). Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria MA. Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sulaiman, S.PdI., M.Pd dan Ibu Dr. Wirdati, M. Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajaran Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Eprizal, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Air Tawar Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta Ibu Syamnur Jaya Ezi, S.Ag selaku guru PAI SDN 18 Air Tawar Selatan.

7. Keluarga penulis, kedua orang tua Ayahanda (Alm) Erdinal dan Ibunda Desmawati, Kakak Wahyu Ramadhani, Abang Aulia Rahman, serta saudara penulis yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dan perhatian serta do'a yang teriring setiap saat untuk peneliti dalam setiap hal.
8. Diri saya sendiri, yang telah mampu dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih telah bertahan sampai pada titik ini. Terimakasih karena selalu berfikiran positif ketika keadaan sempat tidak berpihak dan selalu mempercayai diri sendiri.
9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 yang selama ini membantu. Khususnya, Keluarga Udiak dan tak lupa untuk sahabat penulis keluarga intro yang selalu memberikan semangat dan supportnya kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Agama Islam	14
B. Model Pembelajaran.....	18
C. Pembelajaran Kooperatif Tipe Study Teams Achievement Division (STAD).....	23
D. Aktivitas Belajar.....	31
E. Profil Sekolah.....	37
F. Penelitian Relavan.....	43
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Sumber Data.....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Teknik Keabsahan Data	56

H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	57
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	78
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai UTS Pendidikan Agama Islam kelas V.....	4
Tabel 2.1 Profil Sekolah	38
Tabel 2.2 Nama daftar pendidik /Guru SDN 18 Air tawar Selatan	41
Tabel 2.3 Data siswa/I SDN 18 Air Tawar Selatan	43
Tabel 3.1 kisi-kisi observasi aktivitas belajar.....	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi Kooperatif STAD.....	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara aktivitas belajar.....	53
Tabel 4.1 Nilai kuis siswa kelas V SD Negeri 18 ATS.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 2. Wawancara bersama Ibuk Syamnur Jaya Ezi S. Ag

Lampiran 3. Wawancara

dengan Siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan

Lampiran 4. Gambar/Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Surat Penelitian dari FIS untuk Dinas

Lampiran 6 Surat Penelitian Balasan dari Dinas untuk Sekolah

Lampiran 7 Surat Penelitian Balasan dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Sebagai umat Islam yang mayoritas di Indonesia, pendidikan Islam sangat penting untuk kita pelajari untuk mendapatkan petunjuk sebagai pedoman kita untuk menuju ke alam akhirat nanti. Pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna (Insan kamil) sesuai dengan norma Islam (Imelda, 2017). Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Fanreza, 2017).

Pendidikan agama Islam pada sekolah juga mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama

dan Pendidikan Keagamaan, bahwa pendidikan Islam dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk, pertama, pendidikan agama diselenggarakan dalam bentuk pendidikan agama Islam di satuan pendidikan pada semua jenjang dan jalur pendidikan. Kedua, pendidikan umum berciri Islam pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi pada jalur formal dan non formal, serta informal. Ketiga, pendidikan keagamaan Islam pada berbagai satuan pendidikan diniyah dan pondok pesantren yang diselenggarakan pada jalur formal, dan non formal, serta informal.

Berdasarkan tujuan dari negara Republik Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-undang. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan atau mengasah potensi siswa agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, kreatif, berilmu, cakap, mandiri, sehingga dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi peranan guru sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Sehingga siswa mendapatkan hasil yang maksimal.

Setiap anak itu mempunyai potensi-potensi yang berbeda setiap individu. Begitupun dengan aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas

dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Wuryani, 2017). Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas belajar, dikarenakan tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor (Nanang Hanafiah, 2010).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi awal yaitu pada tanggal 9 Agustus 2021 di SDN 18 Air Tawar Selatan, kecamatan Padang Utara, selama terjadinya proses belajar mengajar, banyak sekali siswa yang hasil belajarnya sangat menurun, akibatnya siswa sangat susah untuk paham terhadap suatu pembelajaran. Jika dilihat dari segi keaktifan siswa, siswa yang aktif hanya beberapa orang, sedangkan siswa yang lainnya bersifat pasif atau bisa dikatakan hanya cuma sekedar absen melalui media pembelajaran dan setelah itu mereka bermain-main atau melakukan hal yang lain. Jika ada bimbingan dari orang tua mungkin saja siswa tersebut bisa mengikuti pembelajaran, tetapi jika orang tuanya sibuk atau bekerja melakukan sesuatu tentu saja anak tersebut melakukan kegiatan mereka tidak akan menjadi efektif karena tidak adanya bimbingan dan pengawasan orang tua.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi awal pada bulan Oktober 2021, misalnya di kelas V

SDN Air Tawar Selatan. Dari data 15 siswa/siswi di kelas V, hanya 3 sampai 5 orang saja yang serius melakukan kegiatan belajar. Jadi untuk persentase murid yang tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk hasil Ujian Tengah Semester (UTS) hanya sekitar 20% siswa/siswi yang memenuhi kriteria tersebut, sedangkan 80% siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Adapun KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 18 Air Tawar Selatan adalah “80”.

Tabel: 1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester Pendidikan Agama Islam kelas V

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Azra Hasifa	74	80		√
2.	Bintang Pratama	78	80		√
3.	Cahaya Ramadhani	67	80		√
4.	Janialisna Syafira	70	80		√
5.	Mentari Apriliana	68	80		√
6.	Mirza Syafiq	79	80		√
7.	Qasthalani Yenda	80	80	√	
8.	Rahmi	90	80	√	
9.	Raka Firmansyah	62	80		√
10.	Ridho Kholik	65	80		√
11.	Rusyfi Maulani	77	80		√
12.	Syifa Amalia Putri	81	80	√	
13.	Wulan Mulyani	50	80		√
14.	Yoga Hidayah	64	80		√
15.	Muhammad Ilham Pratama	78	80		√

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang hasil belajar di atas, hal itu disebabkan oleh pembelajaran yang tidak efektif dan metode pembelajaran guru yang monoton, dan akibatnya siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat untuk melakukan pembelajaran. Begitupun dengan aktivitas belajar, idealnya aktivitas belajar itu sendiri adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Saat melakukan penelitian terdahulu, peneliti juga mengamati guru menerapkan metode STAD ke beberapa kelas, awalnya guru mempersiapkan kelas dengan menyiapkan materi pembelajaran dan menjelaskan pentingnya pembelajaran tersebut untuk dipelajari. Guru tersebut membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara *heterogen*, baik itu di sisi kemampuan, jenis kelamin, maupun etnis. Setelah itu guru memberikan materi untuk dikerjakan oleh siswa kelompok tersebut, lalu siswa tersebut berdiskusi untuk menyelesaikan pembelajaran tersebut. Setelah selesai, guru memberikan kuis individu yang materinya adalah pembelajaran yang telah di diskusikan saat belajar kelompok. Selanjutnya guru mengakumulasikan nilai kelompok dan individu tersebut. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan diberikan *reward* sebagai penghargaan siswa.

Berdasarkan yang saya amati, siswa lebih aktif dan nilai siswa cukup meningkat karena adanya motivasi siswa untuk adu argumen dengan kelompok lain dan saling bersaing untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk meningkatkan

aktivitas belajar siswa perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif, seperti model kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*).

Model STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan model yang membuat pelajar lebih aktif untuk berinteraksi dan komunikasi antar kelompok untuk memunculkan solusi dari suatu masalah agar terpecahkan, dan untuk mencari solusi tersebut pelajar menjadi aktif dan berpikir kritis dan mengembangkan kerja sama antar kelompok. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, PAI, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Rusman, 2016).

Menurut Robert Edward Slavin Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik atau dalam artian melebihi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Dalam bukunya *Cooperative Learning* Teori riset dan Praktik mengatakan bahwa ide yang melatarbelakangi bentuk pembelajaran kooperatif semacam ini adalah apabila para peserta didik ingin agar kelompoknya berhasil. Mereka akan mendorong anggota kelompoknya untuk lebih baik dan akan membantu mereka melakukannya. Sering kali, para peserta didik mampu melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam menjelaskan gagasan-gagasan yang sulit satu sama lain dengan menerjemahkan bahasa yang digunakan pendidik ke dalam bahasa anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Model Kooperatif Tipe (STAD) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan". Jadi model pembelajaran STAD yaitu model pembelajaran kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara *heterogen*, gagasan utama dari model STAD ini yaitu untuk memotivasi siswa supaya saling mendukung dan membantu siswa lain dalam menguasai kemampuan yang telah diajarkan oleh guru. " Dengan adanya model pembelajaran ini diterapkan, siswa dapat lebih semangat untuk meningkatkan aktivitas belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan dan menjadi siswa yang cerdas untuk generasi penerus bangsa pada kemudian hari.

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah " Implementasi Model Kooperatif Tipe (STAD) Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka masalah yang akan diteliti ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?
3. Bagaimana evaluasi model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi model kooperatif tipe (STAD) dalam meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam di kelas V SD Negeri 18 Air Tawar Selatan?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang bisa diambil sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan agama Islam, khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.
- b. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan motivasi belajar baik itu motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.
- c. Hasil penelitian ini, juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan untuk pengembangan metodologi pembelajaran, lebih khusus mengenai pengembangan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam rangka memajukan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dengan model yang digunakan guru saat mengajar.
- 2) Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, membuat keputusan dan memperoleh keterampilan.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini dengan mengimplementasikan model STAD diharapkan dapat mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik.
- 2) Dengan mengimplementasikan model STAD dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam memperbaiki proses belajar-mengajar untuk mencapai hasil evaluasi memuaskan yang berdampak pada meningkatnya rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas.
- 3) Dengan adanya penelitian ini, guru dapat merasakan, menghayati, mengetahui, melihat secara langsung apakah selama pembelajaran berlangsung memiliki efektivitas yang tinggi atau tidak.

c. Bagi sekolah

- 1) Dapat menambah variasi metode atau model dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas bisa lebih efektif dan kreatif.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki pendidikan dan meningkatkan kualitas para pendidik.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran kooperatif terutama tipe Student Teams Achievement Division (STAD).
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas untuk sebagai syarat kelulusan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Nurdin Usman, 2002).

Pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu

sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Model kooperatif tipe (STAD) merupakan model dimana pembelajaran kooperatif yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil, dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen, diawali dengan penyajian materi, diskusi kelompok, tes individual, perhitungan skor penghargaan kelompok.

Model STAD adalah salah satu dari tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan adanya kerjasama siswa secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan belajar. Slavin (2008:12) menyebutkan bahwa "gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu siswa lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru".

3. Aktivitas Belajar

Meningkatkan aktivitas adalah usaha untuk menaikkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi yang efektif antara guru dan siswa (Syamsul Arifin, 2011).

Dalam penelitian ini, penulis meneliti aktivitas belajar siswa di SDN 18 Air Tawar Selatan sangat pasif, dengan itu peneliti mengimplementasi model (STAD) ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di SDN 18 Air Tawar Selatan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Fanreza, 2017).

Dalam penelitian ini penulis membahas implementasi model (STAD) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan aktivitas belajar di SDN 18 Air Tawar Selatan. Hal ini karena aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI di SDN 18 Air Tawar Selatan kurang aktif atau bisa dikatakan sangat pasif.